

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA), ukuran perusahaan (dengan menggunakan total harta), *earning per shares* (EPS) terhadap pengungkapan CSR (CSRD) berdasarkan pada parameternya yang mencakup lingkungan, karyawan, lingkungan dan undang – undang, dan komunitas. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan dari industri manufaktur. Data yang dipakai adalah laporan tahunan perusahaan dari tahun 2012 – 2015. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang secara konsisten mencatatkan pengungkapan CSR pada laporan tahunannya.

Setelah dilakukan pengolahan data, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh rasio ROA terhadap pengungkapan CSR

Rasio ROA diambil dari laporan tahunan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian. Pada pengolahan data, diperoleh nilai probabilitas ROA terhadap pengungkapan CSR sebesar 0.2033 yang lebih besar dari nilai alpha (0,05%). Hal ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

b. Pengaruh rasio EPS terhadap pengungkapan CSR

Rasio EPS diperoleh dengan membandingkan laba bagian saham dengan total saham beredar. Pada pengolahan data, diperoleh nilai probabilitas EPS sebesar 0.1684 yang lebih besar dari nilai alpha (0,05%). Hal ini membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan dinilai dari total harta yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti. Pada pengolahan data, diperoleh nilai probabilitas ukuran saham sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05%). Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

5.2. SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.2.1. Saran Metodologis

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2015, dikarenakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur merupakan perusahaan yang tingkat interaksinya terhadap keempat aspek yang termasuk ke dalam GRI sangat tinggi. Di lain sisi, perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur juga masih dikategorikan sebagai perusahaan yang masih kurang dalam pengungkapan CSR. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan yang bergerak di bidang jasa dikarenakan

memiliki isu yang sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan di samping ukuran perusahaan yang sudah sering digunakan sebagai variabel penelitian terdahulu. Selain itu, penggunaan data berupa angka dari variabel yang diteliti memiliki skala yang cukup berbeda, mempengaruhi tingkat signifikansi hubungan antarvariabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti kaitan variabel lainnya terhadap pengungkapan CSR.

Seperti halnya dalam penelitian sebelumnya terkait dengan pengungkapan CSR adalah kemungkinan munculnya subjektivitas dalam mengukur indeks CSR dengan menggunakan kriteria yang disediakan di GRI. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memberikan bobot pada setiap aktivitas yang dilaporkan oleh perusahaan dari hanya sekedar memberi tanda dilaporkan (1) atau tidak (0). Selain itu, penyesuaian kriteria pengungkapan CSR terhadap lingkungan bisnis yang ada di Indonesia juga patut untuk dijadikan bahan pertimbangan.

5.2.2. Implikasi Manajerial

Perusahaan cenderung masih berorientasi pada pencapaian laba dan mengabaikan kewajiban dalam bidang sosial, yang dalam hal ini dikategorikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penerapan CSR sebaiknya dilaksanakan dengan konsisten dengan kesadaran untuk

menciptakan relasi yang baik bukan hanya terhadap investor tetapi secara menyeluruh sampai kepada lingkungan dan masyarakat. Hal ini dikarenakan, pelaporan CSR khususnya di Indonesia masih didasarkan pada membangun reputasi yang baik kepada investor dibandingkan karena atas dasar pencapaian laba yang dialokasikan secara konsisten terhadap pelaksanaan CSR itu sendiri.